BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[1] Dengan Demikian, pendidikan dilakukan agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya baik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik yang merupakan bagian dari tujuan pendidikan.

Pada masa sekarang ini, pendidikan sebagai suatu usaha untuk membina siswa tidak dapat terelakkan lagi. Hal ini dikarenakan adanya persaingan yang sangat kuat di segala bidang dalam dunia masyarakat. Sehingga bagian terpenting dalam kehidupan suatu bangsa yang menginginkan kemajuan bangsa dan negaranya sangat memprioritaskan perkembangan sumber daya manusia. Dan salah satu upaya membina dan membangun sumber daya manusia yang dapat diandalkan diantaranya melalui pendidikan. Selain itu, juga disebabkan karena pendidikan merupakan wujud aktif untuk mengembangkan potensi siswa.

[1] Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Sekretariat Negara, 2003), h.2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meskipun demikian, pendidikan di sekolah yang terangkai dalam sebuah kurikulum masihlah kurang untuk menggali potensi dan bakat para siswa.

Sekolah sebagai suatu bentuk lembaga pendidikan pasti menginginkan agar setiap dari siswanya memiliki prestasi yang memuaskan, baik dalam hal prestasi belajar maupun prestasi non-akademis. Untuk meningkatkan prestasi siswa, maka diperlukan penunjang dalam proses pencapaian tujuan tersebut. Diantara cara yang dapat ditempuh adalah dengan pembinaan kesiswaan. Pembinaan kesiswaan dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler.[2]

Kegiatan-kegiatan siswa di sekolah khususnya kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang terkoordinasi dan terarah, yang bertujuan untuk menunjang pencapaian tujuan kurikulum. Pelaksanaan kegiatan ini merupakan proses pengaktualisasian potensi kreativitas peserta didik, yang mana kegiatan ini dilakukan di luar jam pelajaran, sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa.

MA Unggulan Tulangan Sidoarjo merupakan lembaga pendidikan formal yang melaksanakan proses belajar mengajar dan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan bertujuan untuk memaksimalkan prestasi belajar siswa dan mengembangkan potensi siswa. Oleh karena itu, MA Unggulan Tulangan mengadakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang siswa dalam mengasah potensi siswa. Pada umumnya kegiatan

[2] Departemen Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 39 Tentang Pembinaan Kesiswaan*, (Jakarta : Depdiknas, 2008), h.4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ekstrakurikuler yang diadakan di MA Tulangan sama dengan sekolah-sekolah yang lain, seperti ekstrakurikuler pramuka, KIR (Karya Ilmiah Remaja), volly, futsal, tata busana, komputer, seni dan *entrepreneur*. Namun, ada satu kegiatan ekstrakurikuler dari MA Tulangan yang menjadikan perbedaan dengan sekolah lainnya, yaitu ekstrakurikuler PGPQ (Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an). Ini dikarenakan belum ada sekolah lain yang membuat progam kegiatan ekstrakurikuler seperti PGPQ ini. Kegiatan ekstrakurikuler PGPQ diadakan sebagai upaya dalam mencetak lulusan yang unggul dan berprestasi disertai IMTAQ (Iman dan Taqwa), serta mempersiapkan dan membina siswa menjadi calon guru pendidikan al-Qur'an sebagai bekal siswa di kehidupan masyarakat. Allah berfirman:

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَنْ تَبُورَ (٢٩) لِيُوَفِّيَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُمْ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ (٣٠)

Artinya : "Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah (Al-Qur'an) dan melaksanakan salat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan rugi, agar Allah menyempurnakan pahala-pahala kepada mereka dan menambah karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Mensyukuri."[3] (QS. 35 : 29-30)

Hal ini juga sesuai dengan Hadits Nabi SAW:

[3] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Tahun 2002*, (Jakarta : Darus Sunnah, 2011), h.438.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَنِى عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِى عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عُثْمَانَ رضى الله عنه عَنِ النَّبِيِّ صلى الله عليه وسلم قَالَ « خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ »[4]

Artimya : "Sebaik-baik diantara kalian ialah orang-orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya".

Disisi lain, siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PGPQ juga diharapkan mampu mengembangkan minat, bakat, kreativitas serta menunjang prestasi belajar siswa. Pengembangan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler ini sangat membantu peserta didik, namun kadangkala akan menjadi masalah jika peserta didik tidak dapat membagi waktu sehingga mengakibatkan penurunan prestasi belajar siswa dan terganggunya proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.[5] Jadi, dapat dipahami jika proses belajar mengajar terganggu maka akan mengakibatkan penurunan prestasi belajar. Dengan demikian, semua hal yang mencakup tentang kegiatan di luar sekolah akan berdampak pada proses dan hasil belajar.

---

[4] Muhammad bin Ismail Abu Abdullah Al-Bukhari, *Al-Jami' Ash-Shahih Al-Mukhtashor*; Juz 4, (Bairut : Daar Ibn Katsir, 1987), h.1414.

[5] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h.1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pernyataan di atas, kita dapat mengetahui bahwa kegiatan ekstrakurikuler ikut andil dalam memengaruhi prestasi belajar siswa. Begitu pula kegiatan ekstrakurikuler PGPQ pasti akan memengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, dengan perbedaan dan kelebihan kegiatan ekstrakurikuler PGPQ ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler PGPQ dengan prestasi belajar. Dan untuk menjawab hal tersebut, maka penulis lebih lanjut menuangkannya ke dalam bentuk karya ilmiah berupa skripsi dengan judul "Korelasi Antara Kegiatan Ekstrakurikuler PGPQ (Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an) dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa MA Unggulan Tulangan Sidoarjo".

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang ada di atas, maka rumusan masalah yang diambil oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PGPQ di MA Unggulan Tulangan Sidoarjo?
2. Bagaimana prestasi belajar al-Qur'an Hadits siswa yang terpilih untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PGPQ di MA Unggulan Tulangan Sidoarjo?
3. Adakah korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler PGPQ dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa MA Unggulan Tulangan Sidoarjo?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler PGPQ di MA Unggulan Tulangan Sidoarjo
2. Untuk mengetahui prestasi belajar al-Qur'an Hadits siswa yang terpilih untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PGPQ di MA Unggulan Tulangan Sidoarjo
3. Untuk mengetahui korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler PGPQ dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa MA Unggulan Tulangan Sidoarjo.

D. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, yaitu:
   a. Menambah wawasan keilmuan yang berorientasi pendidikan dalam ruang lingkup akademik ilmiah
   b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai karya ilmiah dalam upaya mengembangkan kompetensi peneliti serta untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi program sarjana strata satu (S1).
2. Manfaat praktis yaitu:
   a. Memberikan sumbangsih terhadap dunia pendidikan Indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sebagai prasyarat karya tulis ilmiah untuk memenuhi program sarjana strata satu (S1) pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

E. Hipotesis Penelitian

Menurut S. Margono, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.[6] Sedangkan menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul "Statistika untuk penelitian", disebutkan bahwa dalam penelitian, hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.[7]

Jadi yang dimaksud hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap permasalahan sebuah penelitian, yang kebenarannya dapat dibuktikan setelah penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini terdapat dua macam hipotesis yaitu:

1. Hipotesis Nol (Ho)

   Bahwa tidak ada korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler PGPQ dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa MA Unggulan Tulangan Sidoarjo.

2. Hipotesis Alternatif (Ha)

   Bahwa ada korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler PGPQ dengan prestasi belajar Al-Qur'an Hadits siswa MA Unggulan Tulangan Sidoarjo.

---

[6] S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h.67.
[7] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2002), h.82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atau sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasikan atau diteliti. Konsep ini sangat penting karena hal yang diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain untuk melakukan hal serupa. Sehingga apa yang dilakukan oleh penulis terbuka untuk diuji lagi oleh orang lain.[8]

Karena itu, agar tidak menimbulkan kerancuan dalam memahami skripsi yang berjudul "Korelasi antara Kegiatan Ekstrakurikuler PGPQ (Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an) dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa MA Unggulana Tulangan Sidoarjo", maka penulis tegaskan beberapa istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah :

1. Korelasi

   Adalah hubungan timbal balik atau sebab akibat.[9] Sedangkan pengertian korelasi dalam penelitian adalah hubungan dua variabel atau lebih.[10] Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu kegiatan ekstrakurikuler PGPQ sebagai variabel bebas dan prestasi belajar al-Qur'an hadits siswa sebagai variabel terikat.

---

[8] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 1998), h.76.

[9] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Edisi ke-3, (Jakarta : Balai Pustaka, 2005), h.595.

[10] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik pendidikan,* (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2004), ed.ke-3, h.179.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Ekstrakurikuler PGPQ

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran (tatap muka) baik dilaksanakan di sekolah maupun di luar sekolah dengan maksud untuk lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimilikinya dari berbagai bidang studi.[11] Sedangkan PGPQ adalah pendidikan guru pengajar al-Qur'an.

Dalam hal ini yang penulis maksudkan mengenai pengertian ekstrakurikuler PGPQ adalah kegiatan pendidikan yang diikuti oleh siswa yang telah mampu membaca al-Qur'an dengan tartil dan bertajwid yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah guna untuk mengembangkan potensi pada diri siswa sehingga lulusan siswa yang telah menyelesaikan ekstrakurikuler PGPQ ini dipersiapkan untuk menjadi guru pengajar al-Qur'an yang bersyahadah at-Tartil.

3. Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits

Prestasi merupakan hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dsb.).[12] Sedangkan pengertian dari belajar merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman.

---

[11] Moh. Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1993), h.22.

[12] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, h.895.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi, prestasi belajar adalah hasil atau pencapaian seseorang yang berupa perubahan dalam dirinya sebagai akibat dari interaksi atau lingkungannya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman.

Sedangkan Al-Qur’an Hadits yang dimaksudkan di sini adalah Mata pelajaran Al-Qur'an-Hadis di Madrasah Aliyah, yakni salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Al-Qur'an-Hadis yang telah dipelajari oleh peserta didik di MTs/SMP. [13]

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan mengenai pengertian “prestasi belajar al-Qur’an Hadits”, yakni hasil yang telah dicapai siswa sebagai suatu bimbingan seorang guru untuk mencapai tujuan mata pelajaran al-Qur’an hadits yang ditetapkan yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf maupun simbol dan dinyatakan dalam bentuk raport.

4. MA Unggulan Tulangan Sidoarjo

Merupakan sebuah Lembaga pendidikan setingkat Sekolah Menengah Atas yang berada dalam naungan Kementerian Agama yang berada di jalan Raya Tlasih Tulangan, Sidoarjo.

Dari keseluruhan definisi operasional di atas, maka yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah kegiatan dalam rangka untuk mengetahui hubungan timbal balik dua variabel, yakni kegiatan ekstrakurikuler PGPQ dengan prestasi belajar siswa, yang mana penelitian ini juga dilakukan untuk membangun

[13] Kemenag RI, *PERMENAG RI No.2 tahun 2008 tentang SKL dan SI PAI dan Bahasa Arab di Madrasah*, (Jakarta: Kemenag, 2008), h.82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengertian, pengalaman dan informasi, sehingga dapat mengetahui bagaimana keberhasilan pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik dengan artian karena anak merasa senang dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler PGPQ, maka materi pelajaran al-Qur'an Hadits dapat diserap atau mudah diterima dan anak secara aktif bisa memberikan umpan balik.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran secara singkat tentang pembahasan skripsi ini, penulis mengemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab satu Pendahuluan. Dalam bab ini, penulis menguraikan tentang latar belakang masalah yang akan menghantarkan pada pemahaman tentang permasalahan yang akan dikaji serta rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab dua Kajian Pustaka. Dalam bab ini, penulis menguraikan tentang landasan teoritis yang berkaitan dengan judul skripsi di atas yaitu Korelasi antara Kegiatan Ekstrakurikuler PGPQ (Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur'an) dengan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa MA Unggulana Tulangan Sidoarjo, yang meliputi: Tinjauan tentang kegiatan ekstrakurikuler PGPQ, yaitu membicarakan tentang kegiatan, tujuan, dan macam-macam ekstrakurikuler dalam tinjauan definit, serta membicarakan tentang kegiatan ekstrakurikuler PGPQ. Selanjutnya membicarakan tentang tinjauan prestasi belajar al-Qur'an hadits yang meliputi telaah tentang prestasi belajar, yang terdiri dari bagaimana pengertian prestasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar dan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar. Selanjutnya membicarakan tentang pengertian mata pelajaran Qurdits yang meliputi pengertian dan kurikulum dari mata pelajaran Qurdits itu sendiri. Dan bagian akhir dari bab dua ini membicarakan tentang hubungan kegiatan ekstrakurikuler PGPQ dengan prestasi belajar al-Qur'an hadits.

Bab tiga Metode Penelitian. Dalam bab ini, penulis menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, rancangan penelitian, jenis data dan sumber data. Selain itu juga dijelaskan tentang variabel dan instrumen penelitiannya. Dan juga populasi dan sampel yang akan diobservasi. Selanjutnya penulis menguraikan metode pengumpulan data dan pada bagian akhir bab ini menjelaskan bagaimana penulis akan menganalisis data yang diperoleh.

Selanjutnya laporan hasil penelitian disajikan dalam bab empat. Yaitu penulis menguraikan tentang hasil penelitian yang dibagi menjadi dua bagian. Pertama tentang gambaran umum objek penelitian yang terdiri dari latar belakang berdirinya MA Unggulan Tulangan, keadaan geografis MA Unggulan Tulangan, visi misi MA Unggulan Tulangan, keadaan guru, siswa dan karyawan MA Unggulan Tulangan, struktur organisasi MA Unggulan Tulangan, serta keadaan sarana dan prasarana MA Unggulan Tulangan. Kemudian bagian kedua dalam bab ini yaitu menyajikan hasil data yang diperoleh tentang kegiatan ekstrakurikuler PGPQ dan prestasi belajar al-Qur'an Hadits siswa. Selanjutnya data yang diperoleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut diolah dan dianalisis sehingga dapat diketahui hubungan kegiatan ekstrakurikuler PGPQ dengan prestasi belajar al-Qur'an hadits.

Bab lima merupakan penutup penulisan skripsi ini, yang berisikan tentang uraian kesimpulan hasil penelitian, diskusi serta dilengkapi dengan saran-saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id